

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross-section*. Penelitian analitik ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan analisis data numerik (angka) yang diolah dengan statistika.. Metode ini digunakan menggunakan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus. Artinya, tiap subjek penelitian hanya dilihat sekali dan status variabel atau karakter subjek diukur selama pemeriksaan. (Sugiyono, 2020).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari pada tanggal 7 November sampai 1 Desember 2023 Penelitian ini dilakukan dengan lokasi pada kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran Tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan berdasarkan orang dengan ciri tertentu yang digunakan dalam penelitian untuk pengambilan data dan kesimpulan penelitian. Populasi penelitian ini menggunakan data Peserta JKN segmen Peserta Bukan Penerimaan Upah/PBPU/Peserta Mandiri yang datang kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran pada bulan November 2023

2 Sampel

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian (*subset*) dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga pengetahuan apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Peserta JKN di kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran Tahun 2023
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Responden adalah Peserta JKN Peserta Bukan Penerimaan Upah /PBPU/Peserta Mandiri

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden adalah Peserta Penerima Upah dan Peserta Bantuan Iuran/PBI

3 Jumlah Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta JKN segmen Peserta Bukan Penerimaan Upah/PBPU/Peserta Mandiri yang datang kantor BPJS Kesehatan Cabang Ungaran November 2023 dengan jumlah 33 Responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pendapatan	Besaran upah penghasilan atau imbalan yang diperoleh dari pekerjaan seseorang setiap bulannya sesuai standar upah minimum pendapatan perkapita daerah.	Kuesioner	Tersedia 1 pertanyaan mengenai Jumlah Pendapatan	1: pendapatan kurang dari UMK (< Rp 2.480.988) 2: pendapatan lebih dari sama dengan UMK (\geq Rp 2.480.988)	Nominal
2	Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi dan pemahaman yang diperoleh seseorang mengenai ketentuan dan alur penjaminan pelayanan pada program JKN	Kuesioner	Tersedia 10 pernyataan tentang Pengetahuan JKN dengan pengisian checklist dengan penilaian benar dan salah	a. Tinggi : jika pertanyaan dijawab dengan 75-100 % b. Sedang : jika pertanyaan dijawab dengan 56-75 % c. Rendah : jika pertanyaan dijawab dengan < 56%	Ordinal
3	Kepatuhan pembayaran iuran JKN	Kepatuhan dalam membayar JKN, Peserta JKN membayarkan iuran JKN setiap bulannya secara rutin sehingga status kepesertaan Peserta JKN selalu aktif	Kuesioner	Tersedia 1 pertanyaan mengenai riwayat kepatuhan pembayaran iuran JKN	1 : Patuh Membayar iuran setiap tanggal setiap bulannya atau masih dalam rentang bulan yang sama 2 : Tidak patuh Tidak Membayar iuran setiap bulan	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Ada dua kategori variabel dalam penelitian ini: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lain.. Variabel terikat adalah variabel yang merupakan pokok masalah dan dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel bebas:

- a. Pendapatan
- b. Pengetahuan

2. Variabel terikat:

Kepatuhan pembayaran iuran JKN

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data :

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder

2. Metode dan Instrumen penelitian

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Lembar kuesioner memuat informasi tentang usia responden, jenis kelamin, pekerjaan, dan pencapaian pendidikan terakhir. Ada 5 item pertanyaan dan 10 pernyataan dalam kuesioner.

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Pengujian validitas adalah pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui bahwa item kuesioner dapat dimengerti oleh responden penelitian. Uji validitas dilaksanakan pada bulan September 2023 dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden yang berdatang ke Kantor BPJS Kesehatan Ungaran. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji product moment. Uji validitas akan melihat p-value dari masing-masing indikator. Jika nilai p-value $< 0,05$ maka indikator dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2021).

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Indikator	P Value	Cut off	Keputusan
k1	0,001	$< 0,05$	Valid
k2	0,001		Valid
k3	0,018		Valid
k4	0,001		Valid
k5	0,001		Valid
k6	0,001		Valid
k7	0,001		Valid
k8	0,001		Valid
k9	0,044		Valid
k10	0,001		Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 3.1, maka dapat dilihat bahwa semua indikator pengetahuan menunjukkan nilai p value $< 0,05$ sehingga semua indikator variabel pengetahuan sudah valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian variabel penelitian dengan tujuan untuk menguji keandalan dan konsistensi variabel penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dilihat dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha. Nilai diharapkan >0.7 untuk semua konstruk (Ghozali, 2021).

Tabel 1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Pengetahuan	0,768	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha (0,768) lebih besar dari 0,7 sehingga dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan reliabel.

b. Proses Pengumpulan Data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo, untuk meminta surat rekomendasi untuk melakukan penelitian.
- 2) Peneliti memproses ijin ke Kantor BPJS Kesehatan Ungaran
- 3) Peneliti mengajukan Klirens etik (*ethical clearance*) yaitu suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Peneliti mengurus surat persetujuan untuk kliren etik

penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo sebelum penelitian dimulai, dan telah terbit surat persetujuan untuk kliren etik penelitian dengan no : 361/KEP/EC/UNW/2023

- 4) Pengumpulan data dilaksanakan di ruang tunggu pelayanan BPJS Kesehatan Cabang Ungaran. Peneliti bertemu responden yang sedang menunggu antrian pelayanan dengan memastikan bahwa responden telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- 5) Sebelum melakukan penelitian maka peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dan meminta kesanggupan untuk mengikuti penelitian dengan mengisi *informed consent* penelitian dengan mengajukan lembar persetujuan untuk menjadi responden
- 6) Setelah responden menyatakan bersedia dan mengisi *informed consent* kemudian dilakukan penelitian dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan.
- 7) Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan penjelasan kepada sampel penelitian tentang tujuan penelitian dan sifat partisipasi dalam penelitian.
- 8) Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner, dan peneliti mendampingi selama proses pengisian kuesioner.
- 9) Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan memverifikasi bahwa jawaban mereka lengkap.
- 10) Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh responden kemudian diproses.
- 11) Prosedur penghentian studi jika penelitian ini mendapatkan masalah tidak dilakukan prosedur pemberhentian studi

- 12) Menyusun laporan hasil penelitian yang telah direkap dan dimasukkan ke dalam komputer dengan program SPSS dengan program analisis data sesuai tujuan penelitian.
- 13) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan panduan penulisan laporan hasil.

G. Pengelolaan Data

Setelah tahap pengumpulan data, seluruh data diolah agar lebih mudah dipahami dan ditampilkan secara terorganisir (Hidayat, 2016). Langkah-langkah berikut terlibat dalam pemrosesan data untuk penelitian ini:

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses penyuntingan merupakan upaya untuk memeriksa ulang apakah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh akurat. Selanjutnya, setiap bagian data yang dikumpulkan diperiksa sekali lagi untuk melihat apakah ada informasi yang hilang atau tidak lengkap, atau apakah formulir itu sendiri telah disalahgunakan. Pengeditan dilakukan saat itu juga sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki.

2. Scoring

Tentukan nilai atau skor setiap item. Selama fase penilaian, peneliti memberikan nilai pada data berdasarkan skor yang ditentukan dengan menggunakan kuesioner yang telah diisi responden. Setiap variabel akan diberi skor menggunakan definisi operasional sebagai panduan. Dengan jenis pertanyaan tertutup yang berisikan pilihan jawaban benar atau salah, panduan penilaian serta pemberian skoring dengan menggunakan pendekatan skala Gutman ,

Pengetahuan mengenai JKN

Salah = 0

Benar = 1

3. Pemberian kode (*Coding*)

Coding, yaitu pemberian kode pada setiap data yang sudah terkumpul yang nantinya akan dikelompokkan menjadi kategori yang sama untuk menyederhanakan jawaban yang diberikan responden. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Cara *coding* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Coding

Variabel	Kategori	Kode
Kepatuhan	Patuh	1
	Tidak patuh	0
Pendapatan	Pendapatan < UMK (Rp 2.480.988)	1
	Pendapatan ≥ UMK (Rp 2.480.988)	2
Pengetahuan	Rendah <56%	1
	Sedang 56-75%	2
	Tinggi >75%	3

4. Memasukkan data (*Data Entry*)

Entri data adalah proses memasukkan data ke dalam komputer sehingga dapat diproses dan diperiksa setelah dimasukkan. Gunakan aplikasi Windows SPSS, alat pengolah angka yang populer, untuk memasukkan data ke dalam komputer.

5. Cleaning

Cleaning merupakan proses memeriksa kembali seluruh data yang telah diinput untuk mencari potensi ketidaklengkapan, kesalahan penulisan kode, dan permasalahan lainnya sehingga dapat dilakukan penyesuaian.

H. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji instrumen penelitian, analisis univariat dan analisis bivariat sebagai berikut:

1 Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan untuk analisis univariat yaitu analisis untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden atas variabel penelitian dan distribusi kategori semua variabel penelitian yaitu pendapatan, pengetahuan dan kepatuhan dalam melakukan pembayaran iutan JKN

2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mencari hubungan antara dua variabel dilakukan menggunakan uji chi-square yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis hubungan bivariat dilakukan secara deskriptif dengan tabulasi silang sedangkan nalaisis statistiknya menggunakan uji Chi Square. Ketentuan dalam penggunaan uji chi square adalah jika tidak ada sel yang kosong dengan expected count kurang dari 5. Penentuan ditolak dan diterimanya hipotesis didasarkan pada nilai p yang telah dikoreksi (continuity correction). Untuk menolak/menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai p-value $< 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antar variabel bebas dengan terikatnya

(Ghozali, 2021). Berdasarkan hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $P\text{value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan secara statistic antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $P\text{value} > 0,05$ maka H_0 gagal ditolak menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

